

Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah



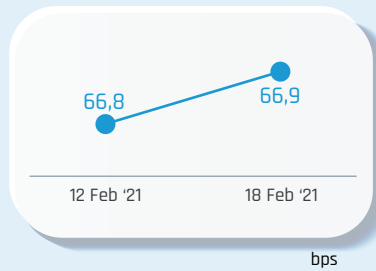
Mencermati kondisi perekonomian Indonesia khususnya sebagai dampak penyebaran Covid-19, Bank Indonesia menyampaikan perkembangan indikator stabilitas nilai Rupiah secara periodik.

A. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

NILAI TUKAR RUPIAH	YIELD SBN 10 TAHUN	DXY (INDEKS DOLAR)	YIELD UST (US TREASURY) NOTE 10 TAHUN
dibuka pada level (bid) Rp 14.030 /DOLAR AS	↑ 6,52%	↑ 90,59	↑ 1,129%
19 Februari 2021	19 Februari 2021	18 Februari 2021	18 Februari 2021

ALIRAN MASUK MODAL ASING

Premi CDS Indonesia 5 Tahun



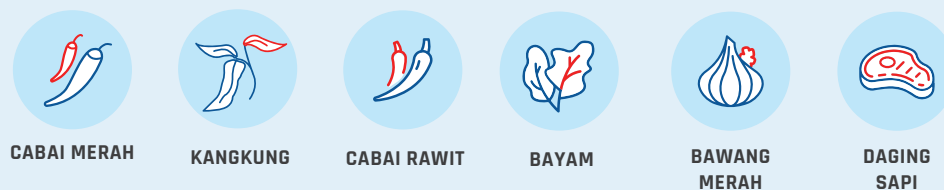
Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik

DATA TRANSAKSI		DATA SETELMEN 2021	
JUAL NETO Rp 3,54 triliun	SAHAM JUAL NETO Rp 1,14 triliun	BELI NETO Rp 36,24 triliun	
	SBN JUAL NETO Rp 2,40 triliun		(ytd)
	15-18 Februari 2021		

B. INFLASI BERADA PADA LEVEL YANG RENDAH DAN TERKENDALI

PERKIRAAN INFLASI FEBRUARI 2021	0,07% (mtm)	0,33% (ytd)	1,34% (yoy)
--	-----------------------	-----------------------	-----------------------

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI



KOMODITAS PENYUMBANG DEFLASI



- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang dikeluarkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- CDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.